

EKSPLORASI DATA PERUBAHAN POLA PERJALANAN MASYARAKAT KOTA SURABAYA SEBAGAI DAMPAK PANDEMI WABAH COVID-19

Alfian Ramadhan Firmansyah

S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
alfianfirmansyah16050724041@mhs.unesa.ac.id

Purwo Mahardi

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
purwomahardi@unesa.ac.id

Abstrak

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan varian virus yang baru saja muncul di daerah Wuhan, China tahun 2019. Munculnya *Covid-19* ini sangat berdampak sekali pada penduduk muka bumi ini, salah satunya yaitu penduduk Kota Surabaya. Pada studi kali ini akan membahas mengenai pola perjalanan masyarakat Kota Surabaya sebagai dampak pandemi wabah *Covid-19*. Untuk memahami pola tersebut diantaranya diambil data pada faktor sosial-ekonomi dan rumah tangga, karakteristik spasial, persepsi *Covid-19*, dan perilaku aktivitas *virtual* selama pandemi *Covid-19*. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian kali ini dengan menggunakan kuesioner berupa pertanyaan singkat yang hasilnya lalu akan diuji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, uji F, T dan koefisien determinan (R) pada aplikasi *SPSS*. Dengan menerapkan metode *online* dan *offline* hasil penelitian ini mendapatkan jumlah responden sebanyak 354 responden yang dilakukan awal Februari hingga pertengahan Maret 2021 dengan hasil yang didapat menunjukkan bahwa generasi muda lebih berpartisipasi dalam mengisi kuesioner. Cenderung lebih berpartisipasi pada kegiatan belajar/bekerja, berbelanja kebutuhan primer, dan makan atau minum diluar. Selain itu, masyarakat yang tinggal dalam rumah tangga dengan jumlah kepemilikan sepeda motor yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan aktivitas diluar rumah. Perubahan perilaku fisik tidak terlepas dari kegiatan *virtual* seperti bekerja/ belajar, berbelanja *online* kebutuhan primer/sekunder, pengantaran makanan dan *streaming film* selama adanya pandemi *Covid-19*. Terakhir, pada uji R, didapat R square sebesar 0,697 menunjukkan bahwa variabel niat memberikan pengaruh terhadap variabel dampak. Pada uji F, nilai F sebesar 686,491 menunjukkan hubungan antar variabel signifikan. Serta, pada uji T, didapatkan nilai yang signifikansi yang memperlihatkan variabel niat berpengaruh dan signifikan terhadap pola perjalanan masyarakat pasca pandemi *Covid-19*.

Kata Kunci: Pola perjalanan, *Covid-19*, *SPSS*.

Abstract

Coronavirus Disease (Covid-19) is a variant of the virus that just emerged in the Wuhan area, China in 2019. The emergence of *Covid-19* has had a huge impact on the inhabitants of this earth, one of which is the residents of the city of Surabaya. In this study, we will discuss the travel patterns of the people of Surabaya City as a result of the *Covid-19* pandemic. To understand this pattern, data were taken on socio-economic and household factors, spatial characteristics, perceptions of *Covid-19*, and virtual activity behavior during the *Covid-19* pandemic. The research method used in this study is a questionnaire in the form of short questions, the results of which will then be tested for validity, reliability, simple linear regression, F, T and determinant coefficients (R) in the *SPSS* application. By applying online and offline methods, the results of this study obtained a total of 354 respondents from early February to mid-March 2021 with the results showing that the younger generation participates more in filling out questionnaires. They tend to participate more in learning/work activities, shopping for primary needs, and eating or drinking outside. In addition, people who live in households with a high number of motorcycle ownership have a greater tendency to engage in activities outside the home. Changes in physical behavior cannot be separated from virtual activities such as work/study, online shopping for primary/secondary needs, food delivery and movie streaming during the *Covid-19* pandemic. Finally, in the R test, obtained R square of 0.697 indicating that the intention variable has an influence on the impact variable. In the F test, the F value of 686,491 indicates a significant relationship between variables. Also, in the T test, a significant value was obtained which showed the intention variable had an effect and was significant on people's travel patterns after the *Covid-19* pandemic.

Keywords: Travel Pattern, *Covid-19*, *SPSS*.

PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus Disease* atau yang bisa disebut dengan *Covid-19* telah melanda hampir sebagian besar

penjuru dunia. Kasus positif *Covid-19* juga melanda negara Indonesia yang diawali adanya pasien terkonfirmasi positif di Jakarta, akibat melakukan kontak

dengan WNA Jepang yang bertempat tinggal di Malaysia. Akibat pertemuan tersebut, pasien mengalami gejala batuk, demam dan sesak nafas (Yuliana, 2020). Sejak kasus pertama itulah, kasus *Covid-19* selalu mengalami kenaikan yang semakin tinggi. Hingga hari ini *Covid-19* di Indonesia menurut *update* terakhir pada laman atau situs resmi pemerintah per tanggal 26 April 2021 menembus diangka 1.641.194 juta pasien positif, 44.594 pasien meninggal dan 1.496.126 pasien sembuh (Komite Penanganan *Covid-19* & Penanganan Ekonomi Nasional, 2021).

Diantara berbagai Kota dan Kabupaten di Indonesia, salah satu Kota yang terjangkit virus *Covid-19* adalah Kota Surabaya. Kota Surabaya berlokasi di Provinsi Jawa Timur dan juga menjadi Kota dengan penduduk terbesar ke 2 di Indonesia dibawah Kota Jakarta. Kota Surabaya memiliki total jumlah penduduk pada tahun 2020 mencapai 2.834.714 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2021), sehingga dikategorikan sebagai Kota Metropolitan. Letaknya yang sangat strategis membuat Kota Surabaya sebagai pusat kegiatan perdagangan, industri, pendidikan dan bisnis dikawasan Timur Pulau Jawa dan sekitarnya. Dengan demikian semua itu tak luput pada sebuah roda pergerakan masyarakat Kota Surabaya yang melakukan sebuah aktivitas setiap harinya yang berdampingan dengan adanya *Covid-19*, Tentunya selama masa pandemi *Covid-19* ini pemerintah juga selalu memberi himbuan kepada masyarakat Kota Surabaya agar selalu mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan disaat melakukan sebuah aktivitas setiap harinya terutama disaat melakukan kegiatan diluar rumah.

Penelitian yang berbasis lokal ini sangat penting dilakukan mengingat perilaku setiap manusia di berbagai daerah serta tingkat kesadaran dan disiplin dalam menyikapi *Covid-19* berbeda-beda. Oleh karena itu, upaya mengidentifikasi karakteristik pola perjalanan masyarakat Kota Surabaya dalam melakukan pembatasan perjalanan disaat adanya pandemi *Covid-19* ini sangat efektif dalam mengurangi jumlah perjalanan masyarakat Kota Surabaya yang melakukan aktivitas berpergian diluar rumah.

Dari permasalahan tersebut maka dibuatlah penelitian ini guna mengetahui karakteristik pola perjalanan masyarakat Kota Surabaya serta alternatif apa yang dilakukan untuk mengurangi jumlah perjalanan masyarakat Kota Surabaya disaat adanya wabah *Covid-19*.

METODE

Model logit digunakan dalam penelitian ini, yang berguna untuk mengetahui atau mengungkap pengaruh terhadap responden yang berada di Kota Surabaya

mengenai karakteristik sosial-ekonomi responden, karakteristik rumah tangga responden, persepsi terhadap *Covid-19*, aktivitas *virtual* selama adanya pandemi *Covid-19*, dan niat partisipasi aktivitas diluar rumah di saat masa pandemi *Covid-19*.

Analisis yang dipergunakan adalah statistik deskriptif yang berguna dalam melakukan serangkaian perhitungan terhadap data yang diperoleh namun tidak digunakan sebagai kesimpulan yang bersifat general (inferensi) (Maswar, 2017).



Gambar 1. Peta Kota Surabaya.
(Sumber: DPM & PTSP Kota Surabaya)

Pada **Gambar 1.** dapat diketahui peta Kota Surabaya yang digunakan sebagai lokasi penelitian diberbagai wilayah Kota Surabaya .



Gambar 2. Wawancara Dengan Responden.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Maret 2021)

Pada **Gambar 2.** menampilkan kegiatan wawancara yang merupakan salah satu metode yang dilakukan

peneliti. Wawancara langsung dilakukan kepada seorang responden yang memenuhi kriteria yaitu tinggal di Kota Surabaya dan tentunya dengan tetap melakukan protokol kesehatan menggunakan masker, *hand sanitizier* serta jaga jarak guna untuk mengantisipasi terpaparnya virus *Covid-19*.

Uji Validitas

Validitas kuesioner dapat diketahui apabila pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat diukur dan mampu menangkap suatu hal yang diukur dalam kuesioner. Ghazali (2011), berpendapat bahwa uji validitas merupakan kemampuan instrumen untuk menghitung serta merekam suatu objek yang diukur. Apabila semakin rendah validitas suatu fungsi ukur maka semakin rendah hasil pengukuran mengenai sarasannya, begitu pula sebaliknya.

Pengkajian/pengukuran validitas dilakukan melalui penghitungan angka korelasi antar angka dari setiap pertanyaan dengan jumlah skor totalnya. Rumus koefisien korelasi produk moment adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} : Koefisien korelasi antara X dan Y.
- $\sum X$: Jumlah skor butir.
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali antara X dan Y.
- N : Banyaknya sampel uji coba.

Berikut merupakan cara menentukan instrumen valid atau tidak:

- a. Apabila r hitung \geq r tabel dan memiliki taraf keyakinan 90% maka instrumen dikatakan valid.
- b. Apabilah hitung \leq r tabel dan memiliki taraf keyakinan 90% maka instrumen dikatakan tidak valid.

Uji Realibilitas

Stabilitas data dan derajat konsistensi berkaitan dengan reliabilitas data. Menurut paradigma kuantitatif, reliabilitas data dibuktikan apabila terdapat dua atau lebih orang yang meneliti dan memperoleh data yang sama dari waktu yang berbeda dengan objek sama, atau apabila data yang diperoleh dipecah namun tetap menghasilkan data yang seragam (Sugiyono,2011). Pengukuran realibilitas dapat menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r₁₁ : Koefisien reliabilitas alpha.
- k : Jumlah item pertanyaan.
- $\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir.
- $\sigma^2 b$: Varians total.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melihat nilai korelasi yang didapat kemudian akan dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi nilai. Variabel dikatakan reliabel apabila variabel yang didapat menghasilkan *cronbach alpha* > 60% (0,60).

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ialah suatu hubungan yang linear dari sebuah variabel X (independen) dengan suatu variabel Y (dependen). Analisis ini digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, sehingga diketahui negatif atau positif dan juga digunakan dalam melakukan prediksi hasil atau suatu nilai yang berasal dari variabel dependen jika besar nilai variabel independen mengalami perubahan naik atau turun.

Data berskala rasio atau interval sering digunakan dalam analisis. Rumus regresi linear sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' : Variabel dependen (nilai diprediksikan).
- X : Variabel independen.
- a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0).
- b : Koefisien regresi (nilai penurunan atau peningkatan).

Uji F, T dan Koefisien Determinan (R)

Uji F digunakan untuk melihat keterkaitan antara pengaruh suatu variabel independen yang terdapat di dalam sebuah model secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen. Uji F diperlakukan secara simultan pada kegiatan uji koefisien regresi. Uji F yang dilakukan berguna untuk membuktikan pengujian signifikansi pengaruh niat dan dampak secara parsial dan simultan.

Menurut Sugiyono (2014;257) Uji F dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - 1 - k - 1)}$$

Keterangan:

- R² : Koefisien determinasi.

K : Jumlah variabel independen.
N : Jumlah anggota data atau kasus.

Hasil perhitungan F dibandingkan dengan menggunakan signifikan level atau tingkat resiko 5% atau dengan derajat kebebasan = k (n-k-1). Kriteria sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$
- H_0 diterima jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Apabila didapat hasil penerimaan, dapat dipahami bahwa model regresi sederhana yang diperoleh tidak berpengaruh signifikan sehingga berakibat pada adanya pengaruh yang tidak signifikan dari variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun yang digunakan sebagai hipotesis nol dalam penelitian kali ini adalah:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan.
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan.

1. Penetapan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis diadakan melalui cara penggunaan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) dan juga dengan tingkat keyakinan mencapai 0,95. Tingkat signifikansi 0,05, dalam rumpun ilmu sosial sudah lazim digunakan karena hubungan antar-variabel yang diteliti dianggap sudah terwakili.

2. Penetapan kriteria hipotesis yang diterima/tolak

Hipotesis yang sudah ditetapkan, kemudian dilakukan uji dengan penggunaan metode pengujian statistik uji t dan juga uji f dengan kriteria penolakan ataupun penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

Uji T :

- H_0 diterima jika nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau t_{hitung}

Uji F:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Uji T merupakan kegiatan pengujian terhadap koefisien regresi yang dilakukan secara parsial, tujuan Uji T adalah digunakan untuk melihat signifikansi peran secara parsial diantara variabel independen yang dianggap konstan terhadap variabel dependen.

Sugiyono (2014;250), berpendapat bahwa Uji T dapat memakai rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Distribusi t.
- r : Koefisien korelasi parsial.
- r² : Koefisien determinasi.

n : Jumlah data.

Uji T dari hasil percobaan akan disandingkan dengan t tabel melalui penggunaan tingkat kesalahan 0,05. Catatan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

- H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Apabila tidak ada pengaruh signifikan maka H_0 akan diterima, sedangkan bila H_0 tidak diterima maka dipahami bahwa ada pengaruh secara signifikan.

Rancangan uji hipotesis statistik dilakukan untuk mengetahui keberadaan keterkaitan/pengaruh antara variabel niat (X), terhadap dampak (Y), Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0 : \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_a : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R) adalah ukuran yang digunakan dalam melihat ketepatan/kesesuaian yang dilihat melalui garis regresi yang dibandingkan oleh adanya data sampel.

Perlu dilakukan pengkuadratan bila nilai koefisien korelasi sudah diperoleh, sehingga didapat koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dilakukan perhitungan dengan cara memakai rumus berikut:

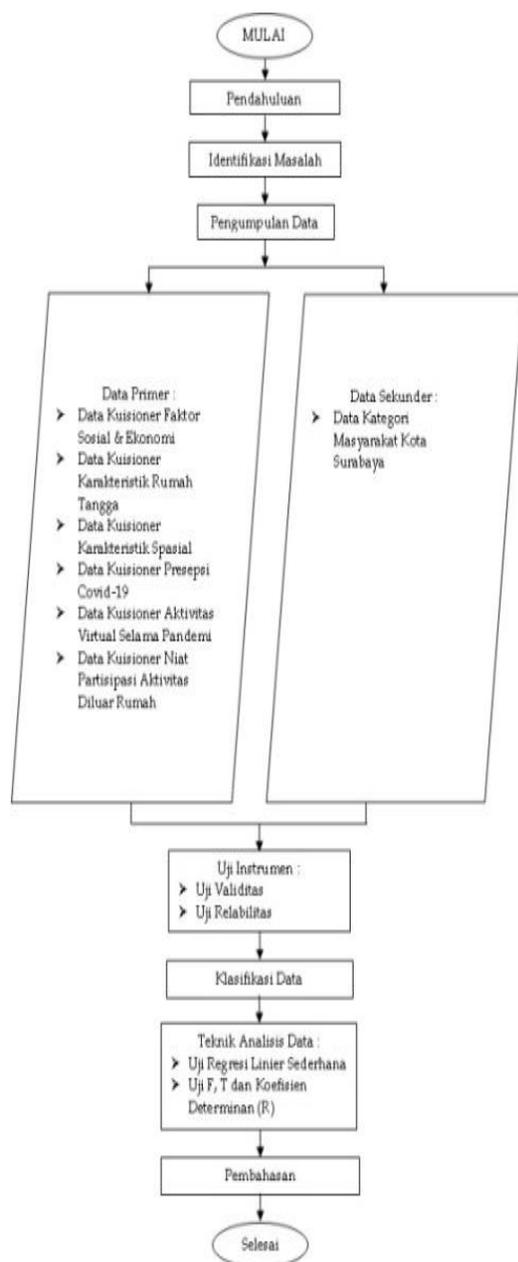
$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- Kd = Koefisien determinasi
- r² = Koefisien korelasi

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi:

- Apabila Kd terdeteksi nol (0), maka dipahami pengaruh variabel independent dengan variabel dependent lemah.
- Jika Kd terdeteksi satu (1), maka dipahami pengaruh variabel independent dengan variabel dependent kuat.



Gambar 3. Diagram Alir (Flowchart) Metode Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan survei kuesioner ini dengan metode berbasis *web* dan tatap muka langsung, metode tersebut dipilih karena dapat lebih mudah dan efisien untuk mendapatkan suatu responden. Penelitian ini dilakukan antara awal bulan Februari 2021 hingga pertengahan bulan Maret 2021 (1 $\frac{1}{2}$ Bulan) dengan 2 *surveyor*. Sebanyak 354 responden berpartisipasi dalam survei ini. Pada **Tabel 1.** diketahui karakteristik responden masyarakat yang tinggal di Kota Surabaya. Pertanyaan lain seperti karakteristik sosial-ekonomi responden, karakteristik rumah tangga responden, dan persepsi responden terhadap *Covid-19* juga ditanyakan.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 354).

Variabel	Klasifikasi	n	%
Sosial-Ekonomi			
Usia	< 25 Tahun	277	78,2
	25-40 Tahun	71	20,1
	> 40 Tahun	6	1,7
Jenis Kelamin	Pria	124	35
	Perempuan	230	65
Tingkat Pendidikan	SMA dan lebih rendah	135	38,1
	Sarjana	206	58,2
	Gelar master dan lebih tinggi	13	3,7
Jenis Pekerjaan	Pelajar/mahasiswa	178	50,3
	Pekerja penuh waktu	121	34,2
	Pekerja paruh waktu	27	7,6
	Tidak bekerja	28	7,9
Pendapatan	< 2,5 Juta	243	68,6
	2,5-5 Juta	84	23,7
	5,1-10 Juta	20	5,6
	>10 Juta	7	2
Karakteristik Rumah Tangga			
Kepemilikan Mobil	1 mobil	109	30,8
	≥ 2 mobil	45	12,7
	Tidak memiliki mobil	200	56,5
Kepemilikan Sepeda Motor	1 sepeda motor	92	26
	≥ 2 sepeda motor	244	68,9
	Tidak memiliki sepeda motor	18	5,1
Anggota Keluarga	1 orang	17	4,8
	2 orang	38	10,7
	≥ 3 orang	299	84,5
Karakteristik Spasial	Surabaya Barat	92	26
	Surabaya Timur	88	24,9
	Surabaya Selatan	107	30,2
	Surabaya Utara	38	10,7
	Surabaya Pusat	29	8,2
Persepsi <i>Covid-19</i>	Penyakit parah	67	18,9
	Penyakit serius	255	72
	Bukan penyakit serius	32	9

(Sumber: Data Survei)

Statistik deskriptif untuk karakteristik sosial-ekonomi responden disajikan pada **Tabel 1.** menunjukkan bahwa terdapat total jumlah perempuan yang lebih besar dengan dibanding laki-laki, dengan persentase hasil sebesar (65%) dari total sampel. Umur responden rata-rata pada umumnya berada pada usia belum produktif atau masih remaja dan berpendidikan S1 atau lebih tinggi. Sebagian besar responden adalah pelajar/mahasiswa (50,3%) dan pekerja penuh waktu (34,2%). Sebagian besar pendapatan mereka berkisar kurang dari Rp 2,5 juta (68,6%) dan diantara Rp 2,5 hingga 5 juta (23,7%). Melihat dari karakteristik spasial, responden berasal dari wilayah Surabaya bagian Selatan (30,2%) dan wilayah Surabaya bagian Barat (26%). Dengan mempertimbangkan persepsi mereka tentang *Covid-19* sebagai penyakit serius (72%) dan penyakit parah (18,9%) sedangkan hanya (9%) responden yang menyatakan *Covid-19* bukan penyakit serius.

PENELITIAN SKRIPSI	
" POLA PERJALANAN MASYARAKAT KOTA SURABAYA SEBAGAI DAMPAK PANDEMI WABAH COVID-19 "	
ALFIAN RAMADHAN FIRMANSYAH - TEKNIK SIPIL - UNESA	
Nama :	
E-mail :	
No. Telepon :	
Faktor Sosial & Ekonomi	
Usia	a. < 25 Tahun b. 25 - 40 Tahun c. > 49 Tahun
Jenis Kelamin	a. Pria b. Wanita
Tingkat Pendidikan	a. SMA dan lebih rendah b. Sarjana c. Gelar master dan lebih tinggi
Jenis Pekerjaan :	a. Pelajar / mahasiswa b. Pekerja penuh waktu (7-8 jam perhari) c. Pekerja paruh waktu (kurang dari 7-8 jam perhari) d. Tidak bekerja
Pendapatan :	a. < 2,5 Juta b. 2,5 - 5 Juta c. 5,1 - 10 Juta d. > 10 Juta
Karakteristik Rumah Tangga	
Jumlah Kepemilikan Mobil	a. 1 mobil b. ≥ 2 mobil c. Tidak mempunyai mobil
Jumlah Kepemilikan Sepeda Motor	a. 1 sepeda motor b. ≥ 2 sepeda motor c. Tidak mempunyai sepeda motor
Jumlah Anggota Keluarga	a. 1 orang b. 2 orang c. ≥ 3 orang
Karakteristik Spasial	
Bagian Wilayah Surabaya	a. Surabaya barat b. Surabaya timur c. Surabaya selatan d. Surabaya utara e. Surabaya pusat
Presepsi Covid-19	
Covid-19 Termasuk	a. Penyakit Parah* b. Penyakit Serius** c. Bukan penyakit yang serius
Keterangan : * Penyakit parah - (Mengacu pada kondisi medis yang berlangsung dalam kurun waktu lama atau terjadi secara perlahan-lahan. Juga berpotensi menjadi penyakit serius yang berbahaya jika tidak ditangani dengan segera. Juga dapat diartikan dengan penyakit yang bisa saja timbul sewaktu-waktu, secara berulang, dalam waktu yang lama, dan dapat bertambah parah dalam jangka waktu tertentu) ** Penyakit serius - (Mengacu pada kondisi medis yang berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, tetapi ketika muncul menimbulkan serangan dalam waktu cepat dan berbahaya. Terjadi secara mendadak dalam waktu yang singkat)	
Link Kuisiner : http://bit.ly/Penelitian_Pola_Perjalanan_Masyarakat_Kota_Surabaya_AlfianRF19	

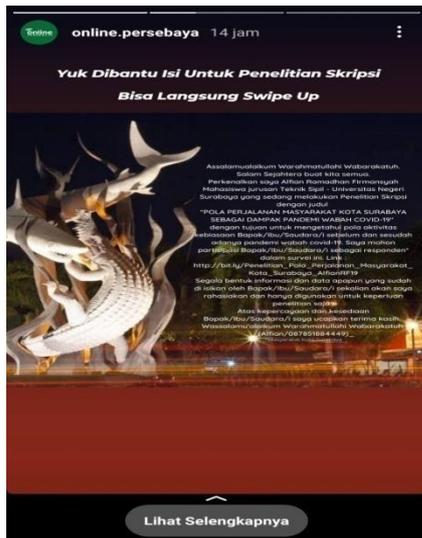
Gambar 4. Form Kuesioner (Lembar Depan).
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi Maret 2021)

Pada form kuesioner penelitian **Gambar 4.** diatas menunjukkan beberapa pertanyaan yang ditujukan pada responden diantaranya identitas responden, faktor sosial dan ekonomi responden, karakteristik rumah tangga responden, karakteristik spasial responden maupun persepsi responden terhadap *Covid-19*.

Perilaku Aktivitas Virtual Selama Pandemi Covid-19	
Bekerja/Belajar	a. Seminggu sekali atau Kurang b. 2 kali seminggu c. 3 - 4 Kali seminggu d. 5-6 Kali seminggu e. Lebih dari 7 Kali Seminggu
Belanja Online Kebutuhan Primer (Pakaian, makanan, dsb)	a. Seminggu sekali atau Kurang b. 2 kali seminggu c. 3 - 4 Kali seminggu d. 5-6 Kali seminggu e. Lebih dari 7 kali Seminggu
Belanja Online Kebutuhan Sekunder (Smartphone, paket data, pulsa, dsb)	a. Seminggu sekali atau Kurang b. 2 kali seminggu c. 3 - 4 Kali seminggu d. 5-6 Kali seminggu e. Lebih dari 7 kali seminggu
Pengantaran Makanan / Minuman (Go-food atau semacamnya)	a. Seminggu sekali atau Kurang b. 2 kali seminggu c. 3 - 4 Kali seminggu d. 5-6 Kali seminggu e. Lebih dari 7 kali seminggu
Streaming Film	a. Seminggu sekali atau Kurang b. 2 kali seminggu c. 3 - 4 Kali seminggu d. 5-6 Kali seminggu e. Lebih dari 7 kali seminggu
Niat Partisipasi Aktivitas Di Luar Rumah	
Bekerja/Belajar (Tempat bekerja, Sekolah, Kampus, Dsb)	a. Kurang dari biasanya b. Sama seperti biasanya c. Lebih dari biasanya
Belanja Kebutuhan Primer (Supermarket, Hypermarket, Mall, Dsb)	a. Kurang dari biasanya b. Sama seperti biasanya c. Lebih dari biasanya
Belanja Kebutuhan Sekunder (Supermarket, Hypermarket, Mall, Dsb)	a. Kurang dari biasanya b. Sama seperti biasanya c. Lebih dari biasanya
Makan / Minum (Cafe, Food Court, Dsb)	a. Kurang dari biasanya b. Sama seperti biasanya c. Lebih dari biasanya
Rekreasi	a. Kurang dari biasanya b. Sama seperti biasanya c. Lebih dari biasanya
Sosial (Donor Darah, Kerja Bakti, Bakti Sosial, Dsb)	a. Kurang dari biasanya b. Sama seperti biasanya c. Lebih dari biasanya
Adanya Pandemi Covid-19	
Bagaimana perasaan ketika berpergian atau melakukan aktivitas luar rumah saat adanya wabah covid-19 ? a. Takut b. Khawatir c. Biasa Aja D. Bahagia	
Upaya dalam menghindari paparan wabah covid-19 (Boleh silang lebih 1)	PARAF
<input type="checkbox"/> Masker <input type="checkbox"/> Cuci tangan & Hand sanitizer <input type="checkbox"/> Face shield <input type="checkbox"/> APD lengkap	<input type="checkbox"/> Bilik desinfektant <input type="checkbox"/> Rapid Test <input type="checkbox"/> Swab Test
Alfian Ramadhan Firmansyah / 087851884449	
Link Kuisiner : http://bit.ly/Penelitian_Pola_Perjalanan_Masyarakat_Kota_Surabaya_AlfianRF19	

Gambar 5. Form Kuesioner (Lembar Belakang).
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi Maret 2021)

Pada form kuesioner penelitian **Gambar 5.** diatas menunjukkan beberapa pertanyaan yang ditujukan pada responden diantaranya aktivitas *virtual* selama pandemi *Covid-19* responden, niat pratisipasi aktivitas diluar rumah responden maupun pertanyaan tanggapan tentang adanya pandemi *Covid-19* kepada responden.



Gambar 6. Metode Berbasis Web.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Maret 2021)

Pada **Gambar 6.** diatas menunjukkan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara menyebar *web link* pada sebuah akun *instagram* yang berisikan sebuah pertanyaan kepada responden.



Gambar 7. Metode Tatap Muka Langsung.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Maret 2021)

Pada **Gambar 7.** diatas juga menunjukkan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara menyebar form kuesioner **Gambar 4.** dan **Gambar 5.** secara tatap muka langsung pada tempat umum yang berisikan sebuah pertanyaan kepada responden.

Adapun hambatan yang terjadi saat dilakukannya penelitian yaitu dengan adanya pandemi *Covid-19* ini masyarakat merasa takut kepada orang yang dianggap asing, sehingga peneliti sulit untuk dapat berinteraksi secara tatap muka langsung ketika melakukan penelitian. Solusinya yaitu meningkatkan penelitian dengan metode

berbasis *web* yang hanya menggunakan sebuah *web* sebar *link* yang berisikan pertanyaan pada form kuesioner yang ditujukan kepada responden.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan penelitian, untuk mencari data pola pergerakan atau pola perjalanan dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode berbasis *web* sebar *link* dan tatap muka langsung bertemu dengan responden. Terakhir, peneliti menyadari dalam proses penelitian masih terjadi berbagai kesalahan dan keterbatasan, diantaranya yaitu area survei, jumlah responden, periode waktu yang dilakukan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas peneliti menyarankan untuk mencari data dengan model penelitian seperti ini yaitu dengan cara meningkatkan metode berbasis *web* sebar *link* karena dapat mudahnya untuk mendapatkan sebuah data penelitian dan juga untuk area survei penelitian yang seharusnya diperluas karena dengan memperluas area survei tentunya juga akan mendapatkan hasil dari para responden yang bervariasi. Dan juga jumlah responden yang harusnya seluruh masyarakat namun hanya didapat sebagian persen karena dapat menghabiskan tenaga dan waktu yang cukup lama. Serta menggunakan periode waktu yang lebih panjang karena dengan lamanya melakukan survei penelitian maka diharapkan dapat memungkinkan hasil data yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Muhammad; Dias, Charitha; Muley, Deepti dan Shahin, Md. 2020. *Exploring The Impacts of COVID-19 on Travel Behavior and Mode Preferences*. Lahore: University of Management and Technology.

Adawiyah, Dwi Putri Robiatul dan Solichati, Iklima. 2020. *Kebijakan PSBB Pemerintah Kota Surabaya dalam Menyegah Penyebaran Virus Covid-19*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. 2021. *Hasil Survei Jumlah Penduduk Kota Surabaya 2020*. Diakses pada 26 April 2021. dari <https://surabayakota.bps.go.id/>

Bahrum, Suryadi; Alifah, Suryani dan Mulyono, Sri. 2017. *Rancangan Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web*. Semarang. Universitas Islam Sultan Agung.

- Campisi, Tiziana. 2020. *The Impact of COVID-19 Pandemic on the Resilience of Sustainable Mobility in Sicily*. Italy: Kore University of Enna.
- Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Surabaya. 2021. *Peta Kota Surabaya*. Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya.
- Dyah, Budiastuti dan Bindur, Agustinus. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hari Baskoro, Agung. 2020. *Pemkot Surabaya Edarkan Protokol Hadapi COVID-19 di Sejumlah Tempat Keramaian*. Surabaya: Media Surabaya Raya.
- Irawan, Muhammad Zudhy; Rizki, Muhamad; Joewono, Tri Basuki dan Belgiawan, Prawira Fajarindra. 2020. *Exploring the Intention of out-of-home Activities Participation During New Normal Conditions in Indonesian Cities*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Penanganan Ekonomi Nasional. 2021. *Data Sebaran Covid-19*. Diakses pada 26 April 2021, dari <https://covid19.go.id/>
- Maswar. 2017. *Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1*. Sukerejo. Universitas Ibrahimy.
- Mokhtarian, P.L., 2004. *A Conceptual Analysis of the Transportation Impacts of B2C Ecommerce*. *Transportation*. 31, 257–284
- Risniawan, Ihsan. 2020. *Strategi Risma Tekan Penyebaran COVID-19 di Surabaya*. Surabaya: Media Liputan 6.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESA. 2012. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Vos, De Jonas. 2020. *The Effect of COVID-19 and Subsequent Social Distancing on Travel Behavior*. London. University College London.
- Yuniti, I Gusti Ayu Diah. 2020. *The Impact of Covid-19 on Community Life in the Province of Bali, Indonesia*. Denpasar: Mahasaraswati University.
- Yuliana. 2020. *Corona, Virus Diseases: Sebuah Tinjauan Literatur*. Lampung. Universitas Lampung.